

BAB III

METODE PENELITIAN

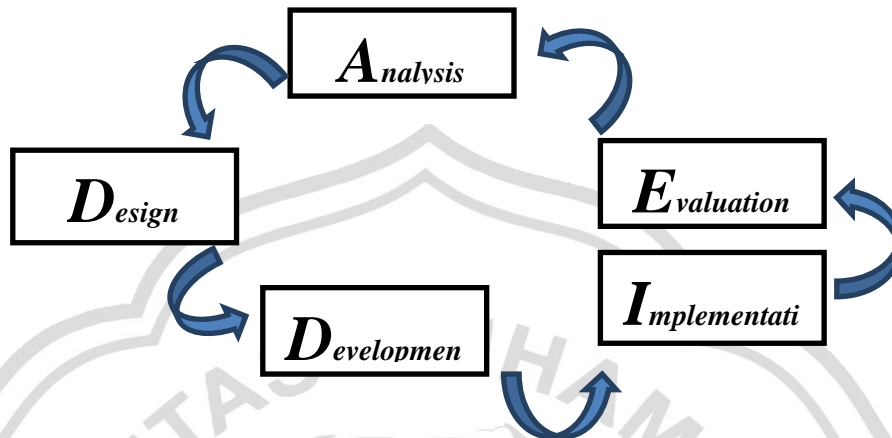
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan. Dengan penelitian pengembangan ini disusun untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Peneliti mengembangkan media *Busy Book* terhadap kemampuan membilang benda anak tunagrahita ringan dan *Busy Book* sebagai media belajar. Dengan menggunakan media tersebut apakah berpengaruh terhadap kemampuan membilang benda anak tunagrahita ringan. Penelitian pengembangan ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru PKPABK (Pusat Kajian dan Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus) Universitas Muhammadiyah Gresik. Peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan media *Busy Book* untuk media belajar anak tunagrahita ringan dengan materi membilang benda 1 sampai 10. Pengembangan media belajar dalam penelitian ini menggunakan model desain pembelajaran ADDIE yang telah dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, terdiri dari 5 tahap yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). dengan dasar pertimbangan bahwa model pembelajaran ADDIE cocok untuk mengembangkan media belajar yang efektif dan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

B. Rancangan Penelitian dan Pengembangan

Model yang digunakan oleh peneliti adalah mengacu pada model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (1990-an). Model ADDIE disini terdiri dari 5 tahap yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan

Evaluation (evaluasi), Berikut bagan model desain pembelajaran ADDIE yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan media *Busy Book* :



Bagan 3. 1 Tahap Model ADDIE

Sumber : Anglada 2007 dalam (Pudjawan & dkk, 2019)

Tahap pengembangan model ADDIE yang akan peneliti lakukan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Analysis* (analisis)

Tahap analisis adalah suatu tahap yang dimana peneliti mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat media pembelajaran dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat media pembelajaran. Analisis ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya:

a. Analisis Media Pembelajaran

Analisis media pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui media apa yang digunakan sebelumnya oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan oleh guru kelas saat poses pembelajaran di Pusat Kajian dan Pendampingan ABK Universitass Muhammadiyah Gresik.

c. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis materi pembelajaran untuk mengidentifikasi materi yang akan ajarkan oleh anak tunagrahita ringan disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar sehingga memudahkan anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran

d. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk menganalisis karakteristik anak tunagrahita ringan terhadap pembelajaran Matematika. Untuk analisis ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas.

2. Design (desain)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang perangkat media pembelajaran. Pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran yang akan di kembangkan yang sesuai dengan tahapan sebelumnya. Pada media pembelajaran ini dilihat dari segi desain dan materi.

Segi desain ini yang dimaksud dengan rancangan media pembelajaran yang dikembangkan sebelum di terapkan ke anak tunagrahita ringan. Perancangan media pembelajaran ini menggunakan kain flanel warna warni yang dibentuk seperti buku, dan membentuk gambar buah-buahan. Hasil tahap ini berupa desain awal media pembelajaran *Busy Book*

3. Development (Pengembangan)

Peneliti mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* yang di lakukan sesuai dengan rancangan. Setelah media pembelajaran selesai dibuat media akan divalidasikan kepada validator (Orang yang ahli dalam media pembelajaran). Pada saat melakukan validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah di rancang pada tahap sebelumnya.

Ahli media akan menilai desain media *Busy Book* yang mencakup bentuk, warna, kesederhanaan, keseimbangan dan keterpaduan. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bahan untuk perbaikan kesempurnaan media *Busy Book* yang dikembangkan, selain itu menciptakan media yang

berkualitas tinggi, lebih efektif dan memadai. Penilaian ahli media dilakukan hingga media pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai kevalidan media pembelajaran.

4. Implementation (Uji Coba)

Setelah dilakukan penilaian ahli kemudian dilakukan penilaian uji coba pengembangan. Uji coba pengembangan ini dilakukan untuk menguji penggunaan media *Busy Book* dan untuk mengetahui hasilnya di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, uji pengembangan ini dilakukan secara terbatas pada anak tunagrahita ringan di Pusat Kajian Dan Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus dengan jumlah 3 anak berkebutuhan khusus. Hasil yang diperoleh dalam tahap ini berupa media *Busy Book* yang sudah direvisi.

5. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyempurnaan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan yang didapat dari angket respon orang tua dan validasi ahli media untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran *Busy Book* dan dapat digunakan oleh anak tunagrahita ringan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di PKPABK (Pusat Kajian dan Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus) Universitas Muhammadiyah Gresik, dengan pertimbangan peneliti memilih tempat tersebut karena ada subjek di PKPABK tersebut mengizinkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian, dengan adanya permasalahan dalam pembelajaran membilang benda.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 anak tunagrahita ringan yang terdiri dari 3 laki-laki, yang ada di PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik, yang mengalami kesulitan membilang benda.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan adalah:

1. Validasi Pembelajaran Media *Busy Book*

Metode ini digunakan pada tahap ini yaitu dengan memberikan atau menunjukkan media pembelajaran yang dikembangkan berupa media *Busy Book* beserta lembar validasi yang telah diberikan kepada validator, kemudian memberikan skor penilaian secara obyektif setiap aspek dengan memberikan centang (√) di dalam kolom lembar validasi untuk perlu di revisi atau tidak. Setiap aspek akan dinilai pada skala penilaian (1= sangat baik, 2= kurang baik, 3= cukup baik, 4= baik, 5= sangat baik). (Arikunto, 2007)

2. Lembar Angket Peserta Didik atau Orang Tua

Angket yang di berikan kepada peserta didik yang dibantu oleh orang tua setelah proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Busy Book*. Peserta didik memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah di sediakan pada lembar angket dengan pilihan, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga dapat di gunakan untuk mengetahui keefektifan media tersebut.

3. Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut (Arikunto, 2014) metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

individu/kelompok. Teknik tes dalam penelitian jenis yang digunakan adalah *Posttest* untuk mengetahui sejauh mana anak tunagrahita ringan memahami membilang benda 1 sampai 10 yang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Busy Book*. *Posttest* ini berupa tes tulis dengan jumlah 14 soal. Hasil pengerjaan peserta didik ini digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Busy Book*.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian menurut (Arikunto, 2014) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Lembar Validasi Media Pembelajaran *Busy Book*

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kevalidan media pembelajaran yang disusun. Kemudian validator diminta untuk memberikan penilaian secara objektif pada setiap aspek yang sudah disediakan. Instrument ini digunakan untuk dasar revisi dan penyempurnaan media pembelajaran *Busy Book*

2. Lembar Angket Respon Peserta Didik atau Orang Tua

Menurut (Arikunto, 2010) lembar angket adalah beberapa pertanyaan yang berbentuk tulisan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Lembar angket di berikan kepada peserta didik yang bnatu oleh orang tua setelah proses pembelajaran berlangsung selesai, peneliti membagikan angket ke peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengetahui peserta didik mengikuti pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book*.

3. Lembar Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Tes yang dilakukan oleh peneliti ini berupa soal tes kemampuan peserta didik, terdiri dari 14 butir soal yaitu tulis dan lisan, yang berkaitan dengan indikator ketercapaian kompetensi yang harus dilakukan oleh anak tunagrahita ringan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar tes hasil belajar peserta didik diberikan sesudah pembelajaran menggunakan media *Busy Book*. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui skor kognitif anak setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media *Busy Book* membilang benda 1 sampai 10.

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dilakukan analisis kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan untuk peneliti ini antara lain:

1. Validasi Media Pembelajaran

Metode analisis yang digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran *Busy Book* di nilai validator sesuai dengan kesesuaian materi dan tampilan. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk menganalisis data menurut (Agustina, 2016), sebagai berikut.

- a. Penulisan mempersiapkan data-data yang telah didapatkan terlebih dahulu, selanjutnya menganalisis data tersebut.
- b. Setelah validator memberika skor peneliti akan menghitung skor setiap kriteria.
- c. Pedoman untuk menghitung skor maksimum, penulis mengadopsi dari (Agustina, 2016)

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- d. Hasil validasi telah diketahui presntasemya dapat dicocokkan dengan kriteria validasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Presentase Hasil Validitas

No	Skor	Kriteria Validasi
1.	85,01 – 100,00%	Sangat Valid
2.	70,01 – 85,00%	Cukup Valid
3.	50,01 – 70,00%	Kurang Valid
4.	01,00 – 50,00%	Tidak Valid

Sumber : Agustina (2016)

2. Analisis Keefektifan Media Pembelajaran

Media pembelajarann dikatakan efektif jika memenuhi kriteria beberapa hal berikut

a. Tes Hasil belajar peserta didik

Penelitian ini mengukur keefektifan media pembelajaran dengan tes hasil belajar peserta didik yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik sesudah menggunakan media *Busy Book*. Peneliti menggunakan rumus (Simang & Gagaramusu, 2016) hasil belajar peserta didik secara individual jika memenuhi syarat ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan skor ≥ 75 dan tuntas secara klasikal sebanyak 75% dari seluruh peserta didik yang tuntas. Dengan rumus sebagai berikut:

1) Daya serap individual peserta didik

$$DSI = \frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal soal}} \times 100\%$$

DSI = Daya Serap Individu

2) KBK = $\frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Sumber : (Simang & Gagaramusu, 2016)

b. Respon Peserta Didik atau Orang Tua

Menganalisis respon peserta didik atau orang tua dilakukan dengan memberikan angket setelah proses pembelajaran menggunakan media *Busy Book*. Peneliti mengadopsi dari (Arikunto, 2007):

SS	: Sangat Setuju	: Skor 5
S	: Setuju	: Skor 4
KS	: Kurang Setuju	: Skor 3
TS	: Tidak Setuju	: Skor 2
STS	: Sangat Kurang Setuju	: Skor 1

$$\text{Presentase PD} : \frac{(5 \times SS) + (4 \times S) + (3 \times KS) + (2 \times TS) + (STS)}{(5 \times \Sigma) \times \text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2 Presentase respon orang tua terhadap media *Busy Book*

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
21% - 40%	Kurang baik
0% - 20%	Sangat kurang baik

Sumber : (Arikunto, S. 2007)

Respon peserta didik atau orang tua dikategorikan baik jika presentase respon peserta didik atau orang tua sudah mencapai $\geq 61\%$. Media pembelajaran *Busy Book* dikatakan efektif jika respon peserta didik atau orangtua dikategorikan baik.

3. Efektifitas Media Pembelajaran

Tujuan diadakan penelitian ini untuk menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas dan untuk mengetahui praktis, valid, dan

efektif. Menurut Nieveen dalam (Yumasari, 2010) media pembelajaran dikatakan berkualitas apabila memenuhi:

a. Valid

Media pembelajaran dapat dikatakan valid atau siap digunakan apabila skor akhir dari hasil validasi media diperoleh $\geq 70\%$. Apabila skor akhir diperoleh $\leq 70\%$ maka media direvisi dengan memperhatikan saran dan komentar dari validator.

b. Praktis

Media pembelajaran dikatakan praktis jika memenuhi indikator yaitu, validator menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut digunakan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi.

c. Efektif

Media pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi indikator sebagai berikut:

- 1) Rata – rata skor pengerjaan tes hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan. Media pembelajaran replika organ peredaran darah manusia dapat dikatakan efektif jika tuntas secara individual bila mendapatkan skor ≥ 75 .

Adanya respon positif peserta didik yang ditunjukkan melalui angket yang diberikan. Dikategorikan positif jika prosentase respon peserta didik telah mencapai ≥ 6